



Gudang Hotel di Sarkem Ludes, Juru Parkir Tewas

Sambungan dari hal 1

Dalam peristiwa kebakaran yang terjadi pukul 10.00 di Kampung Sosrowijayan Kulon GT 1/176, Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Jogja ini, satu orang diketahui tewas. Korban atas nama Zaimudin, 41, asal Palembang, Sumatera Selatan, yang kesehariannya sebagai juru parkir (jukir) di kawasan Sarkem. Adanya korban meninggal diketahui setelah empat unit mobil pemadam kebakaran dibantu dari UGM dan *water canon* milik Brimob melakukan pendinginan pukul 11.30 hingga 12.30. Ternyata di dalam gudang ditemukan korban dalam posisi tidur.

Iwan, salah seorang saksi mata yang merupakan warga sekitar mengaku tidak terdengar suara teriakan minta tolong dari dalam bangunan yang terbakar. "Ndak ada, saya *gak* tahu *wong* tidak ada yang *bengak-bengok* minta tolong. Di depan bangunan ini *kam* juga sepi dan tertutup," ujarnya.

Salah seorang karyawan Hotel Setia Backpacker ini menjelaskan, bangunan yang terbakar adalah gudang mebel milik Hotel Abadi. Bangunan berbahan material seng dan berisi furniture berbahan dasar kayu seperti meja, kursi, maupun bahan-bahan yang mudah terbakar.

Awalnya dia berada di lantai empat Hotel Setia yang tepat bersebelahan langsung dengan gudang yang terbakar. "Saya baru makan tadi di atas, tiba-tiba langsung ada api yang menyambar dan bunyi ledakan. Terus saya turun dan teriak ke warga," ceritanya.

Laki-laki 32 tahun ini mengungkapkan, isi gudang selain furniture juga ada kompor dan gas untuk memasak. Ia juga baru mengetahui ada korban meninggal setelah api berhasil dipa-



SATU NYAWA MELAYANG: Warga melintas di antara sisa-sisa kebakaran gudang hotel di kawasan Sarkem (Pasar Kembang), Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Jogja, kemarin (2/10).

damkan. "Kemungkinan korban menyadari gudang terbakar saat api sudah membesar," katanya.

Warga lain, Gito mengatakan, korban sehari-hari sebagai penjaga parkir di Jalan Pasar Kembang. Setiap pagi atau sore korban sering melewati depan rumahnya yang berada di Gang III Pasar Kembang, Sosrowijayan Kulon. "Iya saya kenal, tapi *gak* pernah ngobrol. Sekadar tahu karena sering lewat sini," ungkap bapak 46 tahun ini.

Diakui korban memang sering menumpang istirahat di gudang itu seorang diri, untuk sekadar melepas lelah setelah bekerja. "Iya sering gudang itu untuk tempat tidurnya kalau kecapekan. Dia di sini sendirian, tak tahu keluarganya ada di mana," kata Gito.

Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota Jogja Mahargyo menyebut,

korban kemungkinan sedang beristirahat saat gudang terbakar. "Korban lalu dibawa ke RS Bhayangkara dalam kondisi meninggal dunia," jelasnya.

Dia mengakui adanya kendala saat tim pemadam kebakaran berusaha menjinakkan api. "Mobil tidak bisa masuk. Jadi kami *mengolor* selang. Itu butuh waktu dan tempatnya juga sempit karena masuk gang," terang Mahargyo.

Belum diketahui pasti penyebab ludesnya gudang mebel. Kerugian material sekitar Rp 40 juta untuk gudang. Selain itu yang terdampak rumah milik warga dengan kerusakan dua kamar di lantai dua, satu kamar rusak berat dan satu kamar rusak ringan. Kerugian sekitar Rp 10 juta.

Sementara di sebelah timurnya, ada Hotel Setia Backpacker yang juga mengalami kerusakan meliputi AC 9 unit dan kaca jendela 9 kamar pecah,

sekitar Rp 40 juta. "Ada juga dua sepeda motor milik yang ikut terbakar," tambahnya.

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja Krisnadi Setyawan menambahkan, lokasi kebakaran merupakan kawasan padat penduduk yang seharusnya ada hidran. Apalagi kawasan itu sebagai pusat yang menjadi daya tarik wisatawan.

"Tapi di sini *kok* belum ada saya *gak* tahu. Itu yang membuat petugas damkar harus narik-narik selang," tambah anggota Fraksi Gerindra saat ikut memantau pemadaman.

Dia menyebut pemkot harus bisa mengatur akses jalan padat permukiman. Paling tidak bisa dilalui kendaraan kecil atau alat damkar roda tiga. "Ini menjadi perhatian kita bersama. Yang paling penting ada hidran kering dan kesiapsiagaan warganya," tambahnya. (cr15/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sosromenduran			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005